

TINGKAT KESADARAN DENGAN RESIKO KANKER PAYUDARA PADA MAHASISWI KESEHATAN

Vania Aresti Yendrial^{✉(1)}, Helmanis Suci⁽²⁾, Yola Yolanda⁽³⁾, Oka Saputra⁽⁴⁾

⁽¹⁾Keperawatan, STIKes Alifah, Padang, Indonesia

^{(2),(3),(4)}Keperawatan, STIKes Alifah, Padang Pariaman, Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel History

Submitted: 2024-05-17

Accepted: 2024-06-15

Publish: 2024-06-30

Kata Kunci:

Tingkat Kecemasan,
Resiko Kanker
Payudara

ABSTRAK

Kanker merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat dan mengakibatkan kematian nomor dua setelah kanker paru-paru di dunia (Puyol et al., 2020). Kanker saat ini sudah menjadi masalah global dengan angka kejadiannya semakin tinggi dan semakin meningkat (Powered, 2017). Global Burden Of Cancer (2020) mengidentifikasi orang yang menderita kanker di seluruh dunia pada tahun 2020 sebanyak 19.292.789 kasus baru dengan angka mortalitas 9.958.133 diantara orang berusia 1 hingga 84 tahun di seluruh dunia (GLOBOCAN, 2020). Dari seluruh benua, jenis kanker dengan kasus terbanyak yaitu Asia 49,3% kasus baru, Eropa 22,8% kasus baru dan Amerika Utara 13,3% kasus baru (GLOBOCAN, 2020). Provinsi Sumatera Barat mendapatkan kasus terbanyak kanker payudara nomor 2 setelah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2PTM) Dinas Kesehatan Sumatera Barat menyatakan angka kejadian kanker payudara terus meningkat, ditahun 2017 jumlah penderita kanker payudara sebanyak 303 kasus, ditahun 2018 sebanyak 422 kasus, dan ditahun 2019 sangat mengalami peningkatan yaitu 479 kasus (Dinkes Kota Padang, 2020). WHO merekomendasikan tindakan skrining melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) dan mammogram dalam konteks program pengendalian kanker nasional (Bonsu et al., 2019). Tujuan dari penelitian ini mengetahui adanya hubungan tingkat kesadaran terhadap resiko kanker payudara pada mahasiswa kesehatan di STIKes alifah padang 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi crosssectional. Dari penelitian bisa disimpulkan sebagian besar (56,3%) mahasiswa kesehatan memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap resiko kanker payudara, hampir setengahnya (43,8%) mahasiswa kesehatan memiliki tingkat kesadaran yang sedang terhadap resiko kanker payudara, dan tidak satupun (0%) mahasiswa kesehatan yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi.

ABSTRACT

Stroke is a neurological disorder that can lead to physical and psychosocial weakness and even disability. Discharge planning is an active process that starts from inpatient care, aimed at minimizing the risk of recurrence and improving the patient's quality of life so they can regain independence and functionality, returning to an active and productive lifestyle. The purpose of this study is to evaluate the discharge planning program for non-hemorrhagic stroke patients on

Keywords:

Awareness Level,
Breast Cancer Risk

their quality of life and daily activities. This research is a quantitative Quasi-Experimental study. The sample consists of 50 non-hemorrhagic stroke patients at Rumkit Tk II Putri Hijau Medan in 2022, from February to April, selected through purposive sampling. The research results show: a) the average total knowledge increased immediately after the implementation of discharge planning from 26% to 70%. b) The respondents' quality of life before discharge planning showed 76% poor, 14% moderate, and 10% good. After the discharge planning program was provided, the quality of life improved to 54% poor, 22% moderate, and 24% good. It can be concluded that there is a significant impact of discharge planning on the quality of life of non-hemorrhagic stroke patients with a P-value = 0.001 < 0.05.

✉Corresponding Author:

Vania Aresti Yendrial

Keperawatan, STIKes Alifah, Jl. M. Hatta Kelurahan Binuang

Kampuyng Dalam Kec. Pauh Kota Padang

Email: vaniaaresti@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker saat ini sudah menjadi masalah global dengan angka kejadiannya semakin tinggi dan semakin meningkat (Powered, 2017). Global Burden Of Cancer (2020) mengidentifikasi orang yang menderita kanker di seluruh dunia pada tahun 2020 sebanyak 19.292.789 kasus baru dengan angka mortalitas 9.958.133 diantara orang berusia 1 hingga 84 tahun di seluruh dunia (GLOBOCAN, 2020).

Banyaknya jenis kanker ada 3 prevalensi tertinggi di dunia dengan semua jenis kelamin dan semua usia yaitu: 1) Kanker payudara sebanyak 11,7% kasus baru dan 6,9% menyebabkan kematian, 2) Kanker paru sebanyak 11,4% kasus baru dan 18% menyebabkan kematian, 3) Kanker kolorektal sebanyak 10% kasus baru dan 9,4% menyebabkan kematian (GLOBOCAN, 2020). Kanker payudara menyumbang lebih dari setengah kasus kanker pada wanita di Asia seperti di Negara Cina, yaitu negara yang paling banyak menyumbang kasus baru kanker payudara sekitar 9,1% dengan mortalitas 3,9% (International Agency for Research on Cancer, 2020). Setelah Cina disusul oleh India dengan beban kanker payudara 13,5% dan penyebab utama mortalitas sebanyak 10,6%. Ketiga yaitu Jepang angka kejadian sebanyak 8,9% dengan mortalitas 4,1% (GLOBOCAN - World Health Organization (WHO), 2020).

Skrining kanker payudara atau yang lebih sering dikenal sebagai pemeriksaan kanker payudara merupakan langkah kecil dalam menurunkan angka kematian akibat kanker payudara (Solikhah, 2019).

Masalah yang ditimbulkan jika tidak melakukan skrining yaitu terjadi masalah psikologis, fisik, sosial dan finansial (Nurhidayati et al., 2018). Pengendalian masalah kanker payudara dapat dikurangi dengan meningkatkan kesadaran kanker payudara (Omar et al., 2020).

Beberapa studi epidemiologi telah menilai kesadaran kanker payudara di berbagai populasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Omar et al tahun 2020 yang berjudul kesadaran, sikap, dan pengetahuan mahasiswi kedokteran tentang deteksi dini kanker payudara di Universitas Swasta Suriah. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan rata-rata 57,5%, tidak terbiasa dengan mammografi sebanyak 70%, yang mengetahui tentang pemeriksaan diri 86,7% dan 94,8% percaya bahwa deteksi dini itu

penting, tetapi terlihat dari sisi kesadaran untuk melakukan praktiknya kurang baik, hanya melakukan SADARI 32,7% (Omar et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan 62% perempuan tinggal di desa dan 38% tinggal di kota, kesadaran tentang faktor resiko kanker payudara masih rendah diantara wanita dari daerah perkotaan hanya 31% yang memiliki pengetahuan yang cukup terhadap kanker payudara (Solikhah et al., 2019).

Wanita pada usia 20 tahun diharuskan untuk melakukan dengan rutin pemeriksaan payudara, waktu pemeriksaannya yaitu satu kali dalam sebulan agar bisa melakukan pemeriksaan jika terdapat adanya kelainan. (Ladyani, 2017). Salah satu kelompok yang sudah mencapai usia tersebut adalah mahasiswi. Pada saat itu seorang mahasiswi sudah memasuki tahap perkembangan remaja akhir ke dewasa awal yaitu pada usia 18 tahun ke usia 20 tahun (Powered, 2017)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan desain studi cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrument kuesioner ke responden. Pengolahan data menggunakan software SPSS.

Kriteria inklusi penelitian ini mahasiswi kesehatan STIKes Alifah Padang, mahasiswi angkatan 2019-2023, mahasiswi umur 18-23 tahun. Kriteria eksklusi penelitian ini mahasiswi yang sudah mempunyai riwayat kanker payudara, mahasiswi yang membatalkan kesediaan menjadi responden.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen breast cancer awareness levels (BCAS) yang sudah divalidasi oleh peneliti sebelumnya (Solikhah et al., 2017) terdiri dari data demografi, pengetahuan terkait faktor resiko dan pengetahuan terkait tanda gejala, sikap terhadap kanker payudara, hambatan dan perilaku terkait kesadaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan karakteristik mahasiswi sebagian besar berumur 20 tahun, rata-rata tahun masuk kuliah terbanyak yaitu mahasiswi tahun 2024.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kesadaran Pada Mahasiswa di STIKes Alifah Padang

Tingkat Kesadaran	f	%
Tinggi	0	0
Sedang	161	43,8
Rendah	207	56,3

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan karakteristik mahasiswi kesehatan STIKes Alifah mengalami tingkat kesadaran lebih dari separuh dalam kesadaran kategori rendah yaitu (56,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap terhadap Resiko Kanker Payudara pada Mahasiswi Kesehatan di STIKes Alifah Padang

Sikap	f	%
Baik	343	93.2
Sedang	23	6.3
Buruk	2	0.5

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan hasil sikap mahasiswa kesehatan terkait resiko kanker payudara sebagian besar adalah baik (93.2%), kategori sedang (6.3%) dan kategori buruk (0.5%).

Tabel 3. Perilaku Terhadap Kesadaran Kanker Payudara Pada Mahasiswa Kesehatan di STIKes Alifah

Perilaku	f	%
Baik	5	1.4
Sedang	283	76.9
Buruk	80	21.7

Berdasarkan tabel 3 perilaku terhadap kesadaran kanker payudara pada mahasiswa kesehatan baik sebanyak (1.4%), cukup sebanyak (76.9%) dan buruk sebanyak (21.7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesadaran Antar Prodi

Karakteristik	Tingkat Kesadaran						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Prodi Kesmas	0	0	26	43,33	34	56,67	60	100
Prodi Kebidanan	0	0	47	35,87	84	64,12	131	99,99
Profesi Kebidanan	0	0	11	35,48	20	64,51	31	99,99
Prodi Keperawatan	0	0	37	62,71	22	37,28	59	99,99
Profesi Keperawatan	0	0	40	45,97	47	54,02	87	99,99
Total	0	0	161	43,75	207	56,25	368	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan tingkat kesadaran berdasarkan karakteristik mahasiswa kesehatan perprodi didapatkan tingkat kesadaran sedang, terbanyak yaitu Prodi Keperawatan (62,71%) dan Prodi Profesi Ners (45,97%). Tingkat kesadaran rendah terbanyak pada Prodi profesi kebidanan (64,51%) dan S1 Kebidanan (64,12%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Kanker Payudara Antar Prodi

Karakteristik	Sikap						Jumlah	
	Buruk		Sedang		Baik		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Prodi Kesmas	1	50	6	26,1	53	15,5	60	100
Prodi Kebidanan	1	50	13	56,5	117	34,1	131	99,99
Profesi Kebidanan	0	0	1	4,3	30	8,7	31	99,99
Prodi Keperawatan	0	0	0	0	59	16,0	59	99,99
Profesi Keperawatan	0	0	3	13,0	84	24,5	87	99,99
Total	2	100.0	23	100	343	100	368	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil sikap terkait risiko kanker payudara antar Prodi. Didapatkan sikap yang baik pada prodi S1 Kebidanan (34.1%), sikap kategori sedang pada Prodi Kesmas (26.1%) dan sikap kategori buruk pada prodi Kesmas dan Prodi Kebidanan (50%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Hambatan Antar Prodi

Karakteristik	Tingkat Hambatan						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Prodi Kesmas	18	11,4	40	19,7	2	28,6	60	163
Prodi Kebidanan	57	36,2	73	36,0	2	28,6	131	35,6
Profesi Kebidanan	13	8,2	16	7,9	1	14,3	31	8,2
Prodi Keperawatan	33	20,9	25	12,3	1	14,3	59	16,0
Profesi Keperawatan	37	23,4	49	24,1	1	14,3	87	23,6
Total	158	100	203	43,75	7	100	368	100

Berdasarkan tabel 6. didapatkan mahasiswi yang mengalami hambatan dalam pelaksanaan skrining kanker payudara paling tinggi (36,2%) pada prodi kebidnsn dan yang paling rendah tingkat hambatan pelaksanaan skrining pada S1 Kebidanan dan kesmas (28.6%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Perilaku Terkait Kesadaran Kanker Payudara Antar Prodi

Karakteristik	Perilaku						Jumlah	
	Baik		Cukup		Buruk		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Prodi Kesmas	13	16,3	47	16,6	0	0,0	60	16,3
Prodi Kebidanan	31	40,1	98	34,7	2	40,0	131	35,6
Profesi Kebidanan	10	12,5	20	7,1	0	0,0	31	8,4
Prodi Keperawatan	4	5,0	54	19,1	1	20,0	59	16,0
Profesi Keperawatan	21	26,3	64	22,6	2	40,0	87	23,6
Total	80	100	283	100	207	100	368	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukan hasil perilaku mahasiswi terkait kesadaran risiko kanker payudara. Didapatkan mahasiswi yang berperilaku baik mayoritas pada S1 Kebidanan (40,1%). Mahasiswi yang berperilaku cukup mayoritas pada S1 Kebidanan (34.7%) dan mahasiswi yang berperilaku buruk (rendah) mayoritas pada profesi Keperawatan (26.3%).

SIMPULAN

Hampir seluruh (96,7%) mahasiswi kesehatan memiliki tingkat penge- tahuan yang rendah terkait faktor resiko dan tanda gejala kanker payudara, hampir seluruh (93,2%) mahasiswi kesehatan memiliki sikap yang baik ter- hadap resiko kanker payudara, sebagian besar (55,2%) mahasiswi kesehatan mengalami hambatan dalam skrining kanker payudara, hampir seluruh mahasiswi (76,9%) memiliki perilaku yang cukup terkait kesadaran kanker payudara.

Dari hasil penelitian ini mungkin salah satu faktor rendahnya tingkat kesadaran mahasiswi kesehatan di STIKes Alifah Padang adalah karena ham- pir setengahnya (39,1%) yang mengisi kuesioner ini adalah mahasiswi tingkat satu/ mahasiswi tahun 2020 yang menyebabkan sedikitnya pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswi kesehatan terkait faktor resiko kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, A., Van Hal, G., & Dille, I. (2020). Awareness, attitudes and practices of women in relation to breast cancer in Niger. *Heliyon*, 6(7), e04316. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04316>
- Albeshan, S. M., Hossain, S. Z., Mackey, M. G., & Brennan, P. C. (2020). Can Breast Self-examination and Clinical Breast Examination Along With Increasing Breast Awareness Facilitate Earlier Detection of Breast Cancer in Populations With Advanced Stages at Diagnosis? *Clinical Breast Cancer*, 20(3), 194–200. <https://doi.org/10.1016/j.clbc.2020.02.001>
- American Cancer Society. (2019). Breast cancer risk and prevention. *Cancer.Org*, 1–45. <https://www.cancer.org/content/dam/CRC/PDF/Public/8578.00.pdf>
- Anggrawati. (2018). *Farmaka Farmaka*. 16, 213–221.
- Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 143. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.143-153>
- Asia, S., Asia, S., & Hdi, H. (2020). Source: Globocan 2020. 419, 119–120. Azami-Bajaj, K., Ravi, A., Thakur, U., Mishra, A., & Khare, S. (2021). Awareness about breast cancer in first-year junior residents at a tertiary care institute in India: A cross-sectional study. *Medical Journal Armed Forces India*, 77, S208– S214. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.12.006>
- Dinkes Kota Padang. (2020). Laporan tahunan tahun 2019 edisi 2020. GLOBOCAN. (2020). The Global Cancer Observatory - All cancers. International Agent for Research on Cancer - WHO, 419, 199–200.
- GLOBOCAN - World Health Organization (WHO). (2020). Estimated number of deaths in 2020, both sexes, all ages. International Agency for Research on Cancer, 144, 100.
- Idowu, A. (2019). Breast cancer awareness, knowledge and screening practice among women resident in an urban local government area of Oyo State, Nigeria. *Journal of Cancer Policy*, 20(August 2018), 100179. <https://doi.org/10.1016/j.jcpo.2018.11.001>
- International Agency for Research on Cancer. (2020). GLOBOCAN: Estimated number of new cases in 2020, worldwide, both sexes, all ages. Who, 563,2020. https://gco.iarc.fr/today/onlineanalysistable?v=2020&mode=cancer&mode_population=continents&population=900&populations=900&key=asr&sex=0&cancer=39&type=0&statistic=5&prevalence=0&population_group=0&ages_group%5B%5D=0&ages_group%5B%5D=17&group_cancer=1&i
- Jadhao, A. R., Sharma, B. K., Jadhao, S. A., & Tayade, H. C. (2021). Study of risk factors associated with breast cancer: a case control study. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 8(5), 2355. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20211757>
- Juárez-García, D. M., de Jesús García-Solís, M., & Téllez, A. (2020). Adaptation and Validation of the Health Belief Model Scale for Breast Self-Examination in Mexican Women. *Value in Health Regional Issues*, 23, 30–36. <https://doi.org/10.1016/j.vhri.2019.11.006>

- Khushalani, J. S., Qin, J., Ekwueme, D. U., & White, A. (2020). Awareness of breast cancer risk related to a positive family history and alcohol consumption among women aged 15–44 years in United States. *Preventive Medicine Reports*, 17(September 2019), 101029. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2019.101029>
- Ladyani, F. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia 20-40 Tahun Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Salah Satu Cara Mendeteksi Dini Kanker Payudara di Dusun Sidodadi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*.
- Nurhidayati, I., Elsera, C., & Widayanti, D. (2018). Perilaku Wanita Usia Subur (Wus) Dalam Partisipasi Program Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinom: Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.32584/jikk.v1i1.85>
- Omar, A., Bakr, A., & Ibrahim, N. (2020). Female medical students' awareness, attitudes, and knowledge about early detection of breast cancer in Syrian Private University, Syria *Heliyon*, 6(4), e03819. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03819>
- Powered, E. (2017). *IARC HANDBOOKS Breast Cancer Screening* (Vol. 15).
- Solikhah, S. (2019). Skrining Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i1.5501>